

SEMBADHA 2018

Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

PERAN USAHA MANDIRI UNTUK KEBUTUHAN HIDUP LAYAK DI DESA TEGAL KUNIR LOR KECAMATAN MAUK

Eka Kusuma Dewi¹, Siti Hanah², Sri Nitta Crissiana Wirya Atmaja³, Eny Suryani⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Akuntansi Universitas Pamulang

Email:
Eka.Kusuma.Dewi@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini membahas mengenai Peran Usaha Mandiri untuk kebutuhan hidup layak di Desa Tegal Kunir Lor Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang agar masyarakatnya dapat mandiri untuk kesejahteraan hidup sehari-hari. Tulisan ini berusaha mengkaji dari hasil obeservasi dan tanya jawab face to face dilapangan dengan masyarakat dan juga terjun ke lapangan melihat kondisi real kehidupan sehari-hari masyarak di Desa Tegal kunir Lor Kecamatan Mauk kabupaten Tangerang. Dalam tulisan ini penulis menggunakan konsep komunikasi tatap muka, penyuluhan, doktrin mindset untuk mau usaha mandiri dengan teori propaganda, dan teori framing, untuk mengkaji secara mendalam dan mengidentifikasi permasalahan kami menggunakan kepala Desa dan staff sebagai komunikator dan memfasilitasi, isu yang dibangun di dalam kehidupan sehari-hari sebagai contoh orang-orang sukses yang telah berhasil membangun bisnisnya dimulai dari nol dan juga dimulai dari adanya kemauan masyarakat menjadi wirausaha ala rumahan dengan cara berusaha menjual hasil kreasinya atau hasil tangkap ikannya atau hasil passionnya yang dapat dijadikan modal usaha dan pada akhirnya menghasilnya pendapatan pribadi atau pendapatan kelompok untuk meningkatkan kehidupan membantu ekonomi Rumah tangga, audiens internal dan eksternal sebagai kumunikasi, dan efek yang diharapkan oleh kami masyarakat Desa Tegal Kunir Lor dapat melakukan usaha mandiri untuk meningkatkan hidup layak, sehingga dapat dijadikan percontohan untuk desa-desa di Indonesia.

Kata Kunci: usaha mandiri, hidup layak, desa

Abstract

This paper discusses the role of independent business for the needs of a decent life in the village of Tegal Kunir Lor, Mauk Sub-district, Tangerang Regency so that the community can be independent for the welfare of everyday life. This paper seeks to examine the results of observation, questions, and answers face to face with the community and also plunge into the field to see the real conditions of everyday life in the village of Tegal kunir Lor, Mauk district, Tangerang district. In this paper the author uses the concept of face to face communication, counseling, doctrine mindset in order to build the desire of villagers to an independent effort with propaganda theory, and framing theory. To examine deeply and identify our problems, we ask the Village Head and staff as communicators and facilitators, issues that are built in everyday life as examples of successful people who have managed to build its business starting from zero and also starting from the willingness of the community to become a home-based entrepreneurship by trying to sell his creations or fish catches or the results of his passion that can be used as venture capital and ultimately generate personal income or group income to increase wealth, help the household economy, internal and external audiences as communication, and the effects expected by us. In the Tegal Kunir Lor village community can make an independent effort to improve decent living, so that it can be used as a model for villages in Indonesia.

Keywords: independent business, decent life, village

PENDAHULUAN

Mauk adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Nama Mauk sendiri diambil dari nama seorang pejuang Tionghoa pada masa penjajahan kolonial Belanda, yakni Ma uk. Untuk mengenang jasa-jasanya kemudian masyarakat mengabadikan namanya menjadi nama tempat, yang kini disebut Kecamatan Mauk.

Masyarakat Mauk adalah masyarakat yang heterogen, terdiri dari etnis Jawa (Jawa Banten), Sunda, Betawi dan Tionghoa. Etnis Jawa berasal dari masyarakat Cirebon yang bermigrasi ke Banten sejak berdirinya kesultanan Banten. Sedangkan entis Sunda, jika dilihat dari sejarah bisa dipastikan adalah penduduk asli Mauk, karena Mauk masih wilayah kekuasaan Kerajaan Padjadjaran. Adapun etnis Betawi dan Tionghoa berasal dari Batavia (Jakarta). Pada umumnya masyarakat Mauk bermatapencaharian sebagai petani, nelayan dan pekerja industri, yang banyak berada di kawasan Kabupaten Tangerang.

Progres pembangunan di kawasan ini "geliatnya" tidak menonjol. Kawasan pemukiman pun berdinding gedeg atau bambu masih menonjol. Rumah-rumah tua dengan konstruksi semi permanen dan rapat berhimpitan masih cukup menonjol jika ditelusuri lebih jauh. Itulah kesan yang ada dalam kehidupan masyarakatnya.

Tak percaya dengan celoteh banyak orang bahwa Kecamatan Mauk punya pantai yang dapat dibanggakan warga setempat sebagai daerah tujuan wisata bahari, penulis berupaya mencari tahu. Ternyata, betul. Warga menyebutnya Pantai Tanjung Kait. Baru kusadari ternyata pantai ini sudah lama dikenal oleh sebagian warga Jakarta.

Sayangnya, kawasan yang menjadi salah satu destinasi idola masyarakat Tangerang dan sekitarnya tak terawat apik. Selain kumuh dengan diwarnai gubuk liar, pantainya kuamati mengalami abrasi. Pantai Tanjungkait seolah merana karena tak dikelola dengan baik. Di kecamatan ini ada 12 desa/kelurahan. Yaitu: Desa Mauk Barat, Tegal Kunir Kidul, Tegal Kunir Lor, Sasak, Gunung Sari, Kedung Dalem, Marga Mulya, Tanjung Anom, Jatiwaringin, Banyu Asih, Ketapang, Mauk Timur.

Penulis dalam penelitian ini melakukan sampling satu desa yaitu Desa Tegal kunir Lor, untuk dijadikan uji coba dengan cara survey observasi, pengamatan langsung, penyuluhan dan paparan untuk dapat menjadi orang sukses.

Penelitian ini didukung juga dengan adanya program meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat melalui jajaran Pemerintahan Desa Tegal Lunir Lor Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang kini sudah menerapkan program pelayanan terpadu terhadap masyarakat. Sekretaris Desa (Sekdes)Tegal kunir Lor, Masku pada Selasa 13 Maret 2018 mengatakan melalui program pelayanan terpadu dan dengan adanya fasilitas yang memadai pemerintahan

desa dapat melayani kepentingan masyarakat terutama dalam peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat.

Menurutnya, dengan adanya Anggaran Dana Desa (ADD) yang diterima, pihaknya bisa membangun fasilitas kebutuhan masyarakat baik fisik, pemberdayaan dan pelayanan terpadu di kantor desa ini. "Dengan demikian ini menjadikan contoh buat desa lain yang ada di kecamatan Mauk," katanya. Dirinya berharap, untuk ke depan Desa Tegal Kunir Lor semakin maju, Profesional dan berkualitas. Seiring dengan adanya dukungan yang kuat dari perangkat Kepala Desa dan staff kami melakukan:

Penambahan wawasan tentang Peran Usaha Mandiri untuk Kebutuhan Kehidupan Layak, diharapkan sedikit banyak akan memberikan pengaruh yang positif untuk Masyarakat di Desa Tegal Kunir Lor Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang.

Atas dasar hal ini dan melihat kondisi lingkungan Desa dimana rata-rata mata pencaharian mereka petani, nelayan dan pekerja industri, hal ini akan memberikan peluang untuk menambah penghasilan dengan cara:

- Menjual gorengan , kue jajanan pasar, nasi uduk, buka kantin, Es Pencil, Es cream buatan sendiri dll , yang aktifitasnya dilakukan di depan rumah atau taruh diwarung tetangga, sekolah atau pasar dan tempat keramaian
- Makanan keringan sejenis keripik pisang, singkong , ikan goreng kering dll yang dapat tahan lama dan hal ini dapat dilakukan kelompok dengan branded nama desa dipasarkan keluar Desa
- Membuat ikan asin mengingat dekat laut, dan sejenisnya
- Ngojek online maupun ojek pangkalan
- Menjahit dan usaha sejenisnya
- Re seller kerjasama dengan pedagang
- Penjualan berbasis online

Semoga penelitian ini membawa kehidupan layak untuk desa dan pada akhirnya meningkatkan ekonomi kerakyatan inline kepada kesejahteraan , keamanan, kenyamanan berbangsa dan bertanah air Indonesia.

Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah masyarakat di Desa Tegal Kunir Lor memahami dan termotivasi akan usaha mandiri yang mudah dan sederhana demi meningkatkan kesejahteraan perekonomian mereka
2. Bagaimana pengetahuan masyarakat di Desa Tegal Kunir Lor akan tips dan strategi membangun usaha yang sukses

3. Bagaimana masyarakat Desa Tegal Kunir Lor memberdayakan sumber dayanya untuk meningkatkan penghasilan

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai, dalam kegiatan usaha mandiri di Desa Tegal Kunir LOR, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan dan motivasi kepada masyarakat desa tegal kunir lor mengenai cara usaha mandiri yang mudah dan sederhana
2. Memberikan tips dan strategi membangun bisnis yang sukses.
3. Melakukan survey kondisi di Desa Tegal Kunir Lor dan kemudian memberikan ide masyarakat untuk bisa memberdayakan potensi sumber daya di daerahnya demi meningkatkan penghasilan

Metodologi

Metode kegiatan yang digunakan kepada peserta didik setelah diberikan penyuluhan maka selanjutnya akan diberi test langsung guna mengetahui keefektifan metode. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan
Adapun tahap-tahap awal yang kami lakukan dalam pelatihan meliputi:
 - a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Desa Tegal Kunir Lor Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang;
 - b. Setelah survei maka ditetapkan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
 - c. Penyusunan bahan dan materi pelatihan yang meliputi, slide dan makalah untuk peserta kegiatan;
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Pada tahap ini akan dijelaskan tentang *Peran Usaha Mandiri Untuk Kebutuhan Hidup Layak* bagi Masyarakat di Desa Tegal Kunir Lor Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang.
3. Tahap Pelatihan
Untuk melaksanakan kegiatan ini digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:
 - a. Metode Penyuluhan
Metode ini dipilih untuk memberikan penjelasan bagaimana mengimplementasikan Peran Usaha Mandiri Untuk Kebutuhan Hidup Layak yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi sehari-hari.
 - b. Metode Diskusi
Tanya jawab mengenai materi.

Tinjauan Pustaka

Tahun 2019 mendatang pemerintah bakal memprioritaskan pembangunan Sumber Daya Manusia sebagai prioritas pembangunan nasional. Karena, peningkatan kesejahteraan ekonomi sesungguhnya lebih ditentukan oleh SDM yang berpengetahuan, kompeten dan berketerampilan. Jadi, negeri ini tidak akan lagi

hanya mengandalkan sumber daya alam. Hal ini diungkapkan Direktur Jenderal Pembinaan, Pelatihan dan Produktivitas (Binalattas) Kementerian Tenaga Kerja Bambang Satrio Lelono pada saat memberi arahan pada rapat koordinasi Pelatihan Kerja wilayah provinsi Sulawesi Tenggara. (www.berdesa.com, 2018)
Dalam pembangunan desa tidak cukup dengan hanya kebijakan pusat saja, dibutuhkan upaya pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di desa agar mampu memahami aturan yang diberikan oleh pusat.

Pengembangan wilayah pedesaan sangat penting, karena struktur ekonomi pedesaan berada dalam keadaan yang tidak menguntungkan dibandingkan dengan struktur perkotaan. Sehingga bagaimana menumbuhkan dan mengembangkan pembangunan di pedesaan sekaligus upaya-upaya apa yang harus dilakukan untuk mencapai keserasian/kesamaan dengan wilayah kota adalah pekerjaan rumah yang perlu segera dijawab. Diperlukan pembangunan pedesaan yang berdiri di atas paradigma untuk mengurangi kesenjangan dan kemiskinan, yang tujuan utamanya adalah untuk kesejahteraan berupa peningkatan pendapatan secara rumah tangga maupun perkapita. Ini penting dalam rangka meningkatkan kualitas masyarakat desa. Setidaknya ada lima tahapan pembangunan ekonomi pedesaan, yakni:

1. Pelajari kondisi atau karakteristik dasarnya yaitu tentang sumberdaya alam, pasar, pendapatan, dan politik yang eksis;
2. Identifikasi teknologi apa yang sudah dimiliki mereka;
3. komoditas atau sektor apa yang berpotensi dikembangkan;
4. Identifikasi sifat dan mekanisme keterkaitan ekonomi antar sektor ekonomi atau jenis kegiatan;
5. pelajari kelambagaan masyarakat yang ada dan berpotensi dikembangkan. Tahapan-tahapan ini bila dilakukan dengan baik potensi desa bisa ditingkatkan dari waktu ke waktu. Selain itu, untuk melakukan pembangunan desa, ada beberapa hal yang tidak kalah pentingnya, diantaranya adalah karena sifat ragam dan hakikat desa sangat beranekaragam maka diperlukan pola penanganan yang berbeda pula pada setiap desa. Hal ini dikemukakan oleh Hasan Latuconsina, SP,M.Si selaku kasubid Program dan kerjasama di Pusat Penyuluhan Pertanian, Kementerian Pertanian RI (Media Harapan, 2018)

Membangun desa dalam konteks UU No 6 Tahun 2014 setidaknya mencakup upaya-upaya untuk mengembangkan keberdayaan dan pembangunan masyarakat desa di bidang ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Dalam implementasi program tidak cukup hanya menyediakan basis dukungan finansial terhadap rakyat miskin, tapi juga mendorong usaha ekonomi desa dalam arti luas. Penciptaan

kegiatan-kegiatan yang membuka akses produksi, distribusi, dan pasar bagi rakyat desa dalam pengelolaan kolektif dan individu mesti berkembang dan berlanjut.

Membangun desa menuju kemandirian sehingga dapat berdaya dan mengalami kemajuan di sektor ekonomi, infrastruktur, sosial, dan budaya hanya dapat dicapai dengan tata kelola pemerintahan desa yang baik. Prinsip-prinsip *good governance* ketika diterapkan akan menghimpun kekuatan lokal masyarakat dalam memajukan taraf hidupnya. Pertumbuhan ekonomi dari bawah menitikberatkan pada tumbuh dan berkembangnya sektor usaha dan industri lokal, yang mempunyai basis produksi bertumpu pada sumberdaya lokal. Bentuk-bentuk usaha yang telah berkembang seperti kerajinan, pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, industri kecil, makanan olahan sehat adalah sektor ekonomi strategis yang harusnya digarap desa dan kerja sama desa. (www.news.detik.com 2018)

PEMBAHASAN

Acara berlangsung di Desa Tegal Kunir LOR, Kecamatan Mauk Km 20, Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan dari tanggal 24 sampai dengan 26 februari 2018. Tujuan acara ini memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang Pembelajaran Usaha Mandiri, mengembangkan sumberdaya di wilayah mereka demi meningkatkan penghasilan dan memberikan kisah orang sukses yang diawali dari usaha mandiri untuk me motivasi masyarakat desa Tegal Kunir Lor untuk berkarya. Selain itu pemateri juga memberikan tips dan strategi untuk memulai usaha dan mempertahankannya. Kegiatan pembelajaran usaha mandiri ini diikuti oleh Warga Desa Tegal Kunir LOR sebanyak kurang lebih 100 peserta. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini selama tiga hari yang dilaksanakan dari tanggal 24 - 26 Februari 2018. Peserta yang mengikuti kebanyakan adalah warga yang memiliki usaha kecil dengan modal sekitar 1 juta sampai dengan 3 juta rupiah. Peserta mengikuti pemaparan dari pemateri dengan seksama, dan saat tanya jawab mereka juga banyak mengajukan pertanyaan dan bercerita, diantaranya meminta pendapat mengenai usaha apa yang tepat yang dapat di jalankan pada kondisi tempat tinggal mereka. Mereka juga ber cerita kalau mereka sering merasa bingung untuk memulai usaha yang tepat dengan modal yang relative terbatas.

Dengan kondisi geografis desa Tegal Kunir Lor yang terletak di pesisir, dan kondisi lingkungan Desa dimana rata-rata mata pencaharian mereka petani, nelayan dan pekerja industri, pemateri memberikan arahan, usaha usaha apa saja yang dapat memberikan peluang untuk menambah penghasilan, yaitu Menjual gorengan , kue jajanan pasar, nasi uduk, buka kantin, Es Pencil, Es cream buatan sendiri dll , yang aktifitasnya dilakukan di depan rumah

atau taruh diwarung tetangga, sekolah atau pasar dan tempat keramaian Makanan kering sejenis keripik pisang, singkong , ikan goreng kering dll yang dapat tahan lama dan hal ini dapat dilakukan kelompok dengan branded nama desa Dipasarkan keluar Desa Membuat ikan asin mengingat dekat laut, dan sejenisnya Ngojek online maupun ojek pangkalan Menjahit dan usaha sejenisnya Re seller kerjasama dengan pedagang Penjualan berbasis online

Pemateri memaparkan petunjuk Tehnis bagaimana cara membuat dan memasarkan produk home industry atau kelompoknya sebagai berikut :

Tahap awal peserta melihat potensi lingkungan atau prospek untuk melakukan wirausaha, jika sudah di survei lapangan maka buatlah produk2 yang berpotensi untuk dilakukan pemasaran.

Modal awal dapat dilakukan perorangan atau kelompok, jika perorangan menyisihkan sedikit uang belanja untuk menjadi modal dasar pembuatan produk , jika dilakukan berkelompok maka dilakukan kolektip 2-5 orang, setelah itu buatlah produk dalam jumlah sesuai kebutuhan pelanggan dilapangan.

Lakukan pemasaran dari mulut ke mulut , teman, keluarga, rekan kerja atau saudara atau keluarga, dan tetanggapun menjadi target pasar paling dekat . karena orang dekat tersebut ,kita bisa langsung mendapatkan kritik atau masukkan untuk bisnis kita. Hal ini juga akan menjadi manfaat untuk kita dalam mengembang bisnis rumahan.

Di Era Globalisasi dan digitalisasi seperti saat ini, segala aktifitas menjadi sangat mudah dengan bantuan sosial media, jika Bapak ibu belum dapat menggunakannya atau belum punya minta bantuan anak atau saudara atau tetangga untuk membantu memasukkan produk dan jasa Anda ke sosial media, pastinya jika produk terjual ada sedikit fee yang dikeluarkan untuk mereka sehingga win win. Karena dengan sosial media target pasar kita cukup luas. Siapa saja bisa tahu dan mengenal produk kita hanya melalui foto dan detail produk yang kita tuliskan di sosial media. Banyak sekali sosial media yang bisa digunakan , selain website, kini facebook, twitter, instagram daln lain sebagainya juga bisa menjadi pilihan Anda

Gunakan brosur, karena cara promosi tradisional yang sampai saat ini masih digunakan oleh beberapa orang. Dengan desain yang menarik dan informasi yang singkat ,padat dan jelas , brosur mampu menjangkau siapa saja dilingkungan masyarakat, ini pilihan alternatif yang masih jitu untuk masyarakat pedesaan , dan brosur ini bisa dibagikan di lampu merah,

sekolah, lingkungan RT RW, pasar dan ke family, sehingga saat mereka membutuhkan produk/jasa kita mereka bisa menghubungi.

Bisnis rumahan ini tidak akan berkembang ketika Anda hanya duduk dan tidak beraksi apapun. Salah satunya contoh aksi yang bisa Anda lakukan untuk memperkenalkan produk Anda adalah sering mengikuti sebuah acara pameran atau bazar desa di RT, RW, Kelurahan, kecamatan, disekolah dll. Disini Anda memiliki kesempatan untuk menunjukkan dan memerikan produk jasa Anda. Acara ini sendiri bukan hanya bisa membantu meningkatkan penjualan Anda, namun juga menjaring relasi untuk diri sendiri dan bisnis Anda.

Jika memang dirasa perlu dan harus, Anda bisa memasarkan produk/jasa rumahan Anda ke toko-toko yang ada. Namun sebelum Anda memulai untuk memasarkan ke toko, cobalah pahami bagaimana karakter pembeli yang ada ditoko tersebut, apa saja yang mereka butuhkan dan inginkan, serta bagaimana pengaruhnya kepada bisnis Anda nantinya. Usahakan untuk pemasaran ke toko-toko tidak berada dekat dengan lingkungan rumah Anda. Itu sama saja Anda membukan toko Anda sendiri. Selain Anda menitipkan produ Anda ke toko-toko, Anda juga bisa buka warung/toko sendiri dirumah Anda. Jadi ketika pembeli ingin membeli secara langsung, mereka buka hanya menjumpai sebuah tempat produksi, namun juga sebuah toko yang menjual produk atau jasa tersebut

Kami tekankan ini untuk all jenis usaha maupun jasa dan juga kendaraan yang ada dirumah dioptimalkan untuk menghasilkan pendapatan

Selalu dilakukan evaluasi dan pengamatan serta inovasi dalam pembuatan produknya sehingga kita tahu kebutuhan pelanggan dan keinginannya.

Dan memberikan semangat dan ide untuk melakukan inovasi produk atau jasa sebagai pembeda dari usaha lain sejenis untuk menarik minat calon pembeli atau pemakai jasa mereka

Acara berjalan lancar, dan peserta merasa senang mendapatkan ilmu dan pencerahan dan berharap hal seperti ini dapat berkelanjutan, karena mereka membutuhkan informasi dan ide ide baru untuk mereka implementasikan pada usaha mereka.

Kesimpulan

Dengan adanya kerjasama antara perangkat Pemerintah dan akademisi didukung oleh perangkat Desa setempat diharapkan bisa untuk membangun desa agar masyarakatnya dapat hidup layak dan mempersempit jurang kesenjangan antara kota dan desa. Hal ini bukan sesuatu yang mustahil, namun controlling dan mentoring harus selalu berkelanjutan agar hal ini menjadi suatu habit di masyarakat.

Dengan dipaparkannya tehnik tahap memulai usaha dan bagaimana cara pemasarannya membuka mindset masyarakat desa bahwa mereka punya potensi untuk dapat berwirausaha dan membantu keluarga untuk hidup lebih layak.

Tentunya hal ini membutuhkan proses yang berkelanjutan serta mentoring yang continue secara berkala dengan target waktu maksimal 3 bulan, jika sudah mulai menunjukkan hasil perlahan dan pasti perangkat desa dan akademisi secara perlahan melepas wirausahawan itu untuk mandiri., karena secara tidak langsung mereka sudah dapat menopang usahanya dan lebih percaya diri.

Dalam meraih kesuksesan dibutuhkan proses dan komitmen dalam hidup untuk selalu meningkatkan knowledge, skill dan attitude, grooming serta doa. Karena tidak ada kesuksesan yang diperoleh secara instan inline dengan ajaran agama. Selalu mencari tahu dengan perubahan yang terjadi di internal maupun eksternal, diikuti dengan kemauan yang kuat untuk selalu berubah mengikuti tuntutan kehidupan diiringi dengan kemampuan yang selalu di asah (ibarat pisau jika selalu di asah walau dari aluminium akan tajam, namun akan tumpul walau dari stainless jika tidak pernah di asah). Dalam agama apapun jika kita yakini dan mengikuti tatacara kitab dan pedomannya maka Allah SWT akan memebrikan kesuksesan dunia dan akherat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Tegal Kunir Lor ini, diharapkan bisa berkelanjutan untuk membantu warga Desa Tegal Kunir LOR, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang dalam mengimplemetasikan hasil pelatihan tersebut sebagai bekal mereka di masa depan dan mampu bersaing.

Daftar Pustaka

- “Berita Desa, Mulai 2019, pemberdayaan SDM bakal jadi prioritas”. 28 oktober 2018.
<http://www.berdesa.com/mulai-2019-pemberdayaan-sdm-bakal-jadi-prioritas/>
- Dao, yunias. “Membangun Desa Mandiri”. 27 oktober 2018.
<https://news.detik.com/kolom/d-4034695/membangun-desa-mandiri>
- Koesno, Dhita, “7 tips bangun bisnis dari nol sampai dengan sukses”. 27 oktober 2018,
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2842532/7-tips-bangun-bisnis-dari-nol-sampai-Sukses>
- Latuconsina, Hasan. “upaya Strategis Membangun Desa”. 28 oktober 2018.
<https://mediaharapan.com/upaya-strategis-membangun-masyarakat-desa/>

John Robert Power "Key to Success" Juli 2015.
Jakarta
Mebiso.com februari 2014

LAMPIRAN

Foto foto saat penyelenggaraan acara





Skill (Keterampilan)

Kemampuan untuk melakukan suatu aktivitas psikomotorik yang mempengaruhi seseorang untuk dapat menampilkan kinerja yang efektif atas suatu hal atau tugas tertentu.



MATERI

OBJECTIVE MODUL

- Peserta memahami Knowledge, Skill, Attitude sebagai faktor keberhasilan
- Peserta mengerti teknik untuk mengembangkan Knowledge, Skill dan Attitude
- Peserta akan memahami kemampuan (talent)nya untuk dapat di optimalkan membantu ekonomi Rumah tangga
- Peserta akan mengimplementasikan/realisasikan kemampuannya untuk kebutuhan hidup layak
- Peserta bahagia dan success dunia akhirat

Knowledge (Pengetahuan)

Kumpulan konsep, prinsip, informasi yang didapatkan melalui belajar atau pengalaman

Contoh ?

Knowledge untuk masyarakat

Contoh ?
Skill u masyarakat

Attitude (Sikap)

Kecenderungan dasar untuk berespon terhadap suatu objek tertentu (ide, situasi, orang, objek tertentu). Hal ini sangat erat kaitannya dengan keyakinan dan opini yang didapatkan melalui pengalaman.

Contoh ?
Attitude untuk Masyarakat

Inline ke Alqur'an dan al hadist (success dunia & Akhirat)

1. Niat
2. Mendoakan saudara
3. Miliki ilmunya
4. Berubahlah
5. Silaturahmi
6. Berdoa
7. Tawakal
8. Syodaqoh
9. Syukur
10. bertaqwa

SUKSES DAN BESAR DIKUTIP DARI GROUNDREPORT

1. Atur diri sendiri

Jika Anda bisa mengatur diri Anda pada tahap awal, maka Anda pun akan mendapatkan jalan kemudahan menuju sukses. Organisir diri Anda sendiri, karena ini akan membantu saat menghadapi masalah di tempat kerja. Sebaiknya biasakanlah membuat daftar pekerjaan yang harus dikerjakan dan cek daftar yang Anda tulis, periksa apa saja yang sudah Anda kerjakan. Dengan cara ini akan mudah mengelola pekerjaan Anda setiap harinya.

2. Jika mendapat masalah, catat secara rinci

Menyimpan catatan rinci setiap masalah seperti kesalahan saat transaksi, maka akan membantu Anda mengetahui bagaimana kondisi finansial dan apa potensi serta tantangan yang akan dihadapi. Dari hal ini akan berkembang strategi bisnis yang bisa membantu mengatasi tantangan tersebut dan memberikan arah yang tepat untuk usaha Anda.

3. Perbaiki kesalahan

Saat masalah bisa dihadapi, jadikan itu sebagai pelajaran terbaik. Perbaiki kesalahan yang pernah terjadi. Satu hal lagi, jadilah unik, sebisa mungkin jangan meniru atau ikut-ikutan model bisnis dari orang lain, carilah sesuatu yang sangat berbeda. Karena dengan berbeda dari yang lain, maka Anda pun akan punya gaya sendiri dalam menyelesaikan permasalahan.

4. Ukur kompetisi

Cara terbaik adalah mempelajari dan belajar dari pesaing Anda. Dalam rangka menghadapi pesaing, belajarlah untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan. Hal ini dapat membantu usaha Anda tumbuh, bahkan dari kondisi paling buruk sekalipun, sehingga Anda pun akan mendapat beberapa pelajaran berharga.

5. Tetap fokus

Kebanyakan orang biasanya meninggalkan usaha saat sudah setengah jalan karena alasan mengalami kerugian. Hal ini akan berkesan bahwa Anda hanya menjalani bisnis dengan setengah hati.

6. Mengatasi peniru

Jika Anda berbisnis di barang-barang kreatif, kemungkinan besar bisnis tersebut bisa ditiru orang

lain. Karenanya Anda harus cukup kuat untuk mempertahankannya. Salah satu rencana yang baik adalah mengikuti sistem 'inovasi yang berkelanjutan', karena dengan cara inilah peniru Anda tidak bisa mengejar inovasi yang Anda ciptakan.

7. Buat cadangan keuangan

Anda tidak pernah tahu kapan akan membutuhkan uang tunai. Jadi bijaksanalah dengan segala pengeluaran dan simpan juga beberapa uang cadangan untuk hal-hal tak terduga, karena kondisi dan nasib buruk bisa saja datang tanpa pemberitahuan terlebih dahulu! Untuk menciptakan sebuah bisnis yang sukses, Anda sebenarnya tidak harus benar-benar terlibat langsung dengan usaha tersebut, tetapi akan lebih baik jika memiliki inovasi yang berkelanjutan sambil tetap menyadari persaingan bisnis yang ada di sekitar Anda